



# PERAN Majelis Kehormatan Etik – PII

**RAPAT PIMPINAN NASIONAL PII 2016**

Royal Kuningan Hotel

Jl. Kuningan Persada Kav 2 Setia Budi , Jakarta

11 Oktober 2016



# LATAR BELAKANG

- Profesi Keinsinyuran merupakan suatu profesi yang penting dan tidak umum, namun dapat dipelajari. Karena itu, dalam menjalankan prakteknya, para insinyur harus menunjukkan standar kejujuran dan integritas moral yang tertinggi, karena apa yang dilakukannya akan berdampak langsung pada kualitas dan kelangsungan hidup umat manusia.
- Karena itu, jasa-jasa yang disediakan oleh insinyur harus selalu mengutamakan **keselamatan, kesehatan, kesejahteraan umum, kesinabungan lingkungan** dan **keamanan**, disamping dalam memberikan jasanya, harus dan hanya dalam **bidang kompetensinya**.
- Sementara itu dalam prakteknya, disamping berhubungan dengan masyarakat juga berhubungan dengan sejawatnya, kliennya, pemberi kerja, pengguna jasanya, pemerintah, sanak saudara dan asosiasinya

- Yang dalam hubungan kerjanya tersebut, kerap timbul kondisi **Delema Moral**, yaitu suatu kondisi yang bila dikerjakan salah dan bila tidak dikerjakanpun juga salah, seperti semisal dalam sebuah pabrik yang limbahnya mencemari lingkungan, yang bila dibuatkan pengolahan limbah akan menyebabkan pabrik menjadi bangkrut, tapi kalau tidak dibuatkan akan mengakibatkan masyarakat sekitar pabrik akan tercemari dengan akibat yang lebih luas.
- Dalam menghadapi kondisi **Dilema Moral** dan agar dalam mengambil putusannya secara moral dapat dibenarkan, **maka diperlukan Kode Etik yang dapat dijadikan pedoman dan landasan tingkah laku insinyur dalam melaksanakan Praktik Keinsinyuran**
- Sehingga **martabat dan kehormatannya terjaga**, serta terjamin pula **kelayakan dan kepatutan keprofesian Insinyur Indonesia dalam Praktik Keinsinyuran.**

- **Untuk maksud tersebut, UU No. 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran memerintahkan PII untuk membentuk Majelis Kehormatan Etik yang peranannya ditetapkan dalam UU No. 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran dan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PII sebagai berikut**



**Pasal-Pasal  
Dalam UU No. 11 Tahun 2014  
Tentang Keinsinyuran  
Yang Terkait Dengan Kode Etik**

# UU KEINSINYURAN

## Pasal 40

1. Untuk menegakkan kode etik Insinyur, PII membentuk majelis kehormatan etik.
2. Struktur, fungsi, dan tugas majelis kehormatan etik diatur dalam suatu **anggaran dasar dan anggaran rumah tangga PII**.

## Pasal 41

1. Untuk **menjamin kelayakan dan kepatutan Insinyur dalam melaksanakan Praktik Keinsinyuran**, ditetapkan kode etik Insinyur **sebagai pedoman tata laku profesi**.
2. **Kode etik Insinyur** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **disusun oleh PII**.
3. Seseorang yang akan **menjadi Insinyur wajib menyatakan kesanggupan** untuk **mematuhi kode etik Insinyur**.

## Pasal 42

Kode etik Insinyur **harus dijadikan pedoman** dan **landasan tingkah laku** setiap Insinyur **dalam melaksanakan Praktik Keinsinyuran.**





# **Pasal-Pasal Dalam AD/ART PII Terkait Kode Etik**

# AD - PII

## Pasal 10

### Kode Etik

1. PII memiliki Kode Etik yang dimaksudkan untuk menjaga **martabat dan kehormatan**, serta menjamin **kelayakan** dan **kepatutan profesi** Insinyur Indonesia dalam **Praktik Keinsinyuran**.
2. **Kode Etik** Insinyur Indonesia adalah “**Catur Karsa Sapta Dharma Insinyur Indonesia**”. Seperti yang disebutkan dibawah ini :.....
3. **Kode Etik** menjadi landasan bagi sikap dan tata- laku setiap Insinyur Indonesia.
4. **Untuk menegakkan kode etik Insinyur**, PII membentuk **Majelis Kehormatan Etik**

5. Seseorang yang menyandang gelar Insinyur **wajib menyatakan kesanggupan** untuk mematuhi dan **melaksanakan kode etik Insinyur**.
6. **Bimbingan dan pengawasan** atas pelaksanaan **Kode Etik** dilaksanakan oleh **Majelis Kehormatan Etik Insinyur**.
7. **Pemutahiran atas Kode Etik** Insinyur, bila diperlukan, hanya dapat dilakukan oleh dan **dalam Kongres PII**.

#### **Pasal 11 huruf (f)**

**PII bertugas:**

- f. **Menetapkan, menerapkan dan menegakkan kode etik Insinyur;**

#### **Pasal 12 huruf (f)**

**PII memiliki wewenang:**

- f. **Menjatuhkan sanksi** terhadap Insinyur yang melakukan **pelanggaran kode etik Insinyur;**

## Pasal 13 angka 5

Perangkat organisasi PII adalah:

5. **Majelis Kehormatan Etik** disingkat MKE, adalah perangkat organisasi PII di **tingkat pusat** yang **berfungsi secara aktif menegakkan Kode Etik** dan tata-laku keprofesian (code of conduct) Insinyur Indonesia.

## Pasal 15 Ayat (2) dan (3)

- (1) PII mempunyai wilayah kerja di seluruh Indonesia
- (2) Perangkat kepengurusan PII di tingkat pusat, terdiri dari: Pengurus Pusat PII, Pengurus Badan Kejuruan (BK), Pengurus Forum Anggota Muda (FAM), Pengurus Yayasan, Pengurus Badan Tetap, Dewan Penasehat, Dewan Pakar, **Majelis Kehormatan Etik (MKE)**, Majelis Layanan Insinyur (MLI), Komite dan Bidang, yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai tugasnya.

# AD - PII

- (3) **Pengurus Pusat PII** adalah pimpinan organisasi PII di tingkat pusat, yang melaksanakan kegiatan **eksekutif tertinggi organisasi** dan bertanggung jawab untuk dan atas nama organisasi. **Dalam menyelenggarakan tugasnya**, kepemimpinan ditingkat pusat **berkoordinasi secara terintegrasi** melalui **Rapat Pimpinan Pusat (RPP)** yang terdiri dari Pengurus Pusat PII, **Ketua Majelis Kehormatan Etik (MKE)**, Ketua Majelis Layanan Insinyur (MLI), Ketua Badan Kejuruan (BK) dipimpin oleh Ketua Umum Pengurus Pusat PII.

## Pasal 28 - Umum

- (1) **MKE adalah badan otonom PII** yang bertanggung jawab mengkoordinasi kegiatan dalam **pengembangan kebijakan, pembinaan pelaksanaan** dan **pengawasan penerapan etika** profesi insinyur

# ART- PII

- (2) **Dalam hal pengembangan dan pelaksanaan kebijakan yang bersifat nasional dan strategis, MKE wajib mendapat persetujuan dalam forum Rapat Pimpinan Pusat atau Rapat Pleno.**
- (3) MKE bertugas untuk **memberikan nasehat dan pertimbangan** pada Pengurus Pusat, baik diminta ataupun tidak, dalam masalah-masalah yang berkaitan dengan etika profesi serta tata- laku keprofesian Anggota.
- (4) **Anggota MKE ditunjuk** berdasarkan kemampuan, integritas, dan etika profesinya yang tinggi, serta perhatian dan pemahamannya yang luas terhadap profesi Insinyur.
- (5) **Anggota MKE** ditetapkan oleh **Kongres atas usulan dari Dewan Pakar.**

# ART- PII

- (6) MKE dibentuk pada **tingkat pusat**.
- (7) **Masa jabatan** MKE sama dengan Pengurus Pusat PII.
- (8) **Kepengurusan MKE** sekurang-kurangnya terdiri dari **ketua, sekretaris, dan anggota**

## Pasal 29 - Tugas dan wewenang MKE

1. **Melaksanakan** anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta **semua keputusan** yang ditetapkan **kongres**.
2. Melakukan tugas **bimbingan, pengawasan dan penilaian** dalam pelaksanaan kode etik profesi insinyur termasuk perbuatan anggota yang **melanggar kehormatan keinsinyuran**.

# ART- PII

3. **Memperjuangkan** agar kode etik insinyur dapat ditegakkan di Indonesia.
4. **Memberikan usul dan saran** diminta atau tidak diminta kepada Pengurus Pusat, PW dan PC, serta kepada BK dan MLI.
5. **Membina hubungan baik** dengan majelis lainnya atau instansi yang berhubungan dengan etika profesi, baik pemerintah maupun BK.
6. **Bertanggung jawab kepada kongres, musyawarah wilayah dan musyawarah cabang.**
7. **MKE mempunyai wewenang** untuk **mengusulkan** pada Pengurus Pusat, BK, Komite Keanggotaan/Registrasi dan Komite Advokasi, **tindakan yang perlu diambil** dalam masalah **pelaksanaan etika** profesi terhadap Anggota.



# ART- PII

8. **MKE bertugas memberikan saran** pada Pengurus Pusat, BK dan Komite Advokasi, dalam **memberikan advokasi** bagi Anggota yang menghadapi masalah dalam menjalankan profesinya.
9. **MKE bertugas memberikan saran** pada Pengurus Pusat dan Komite Advokasi untuk **menyelesaikan masalah pelanggaran Kode Etik**, berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan, menuruti suatu bakuan tatacara pemeriksaan yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh Majelis Kehormatan Etik.
10. **Sidang MKE** untuk pemeriksaan masalah pelanggaran Kode Etik bersifat **tertutup dan rahasia**, kecuali bilamana ditentukan atau diputuskan lain oleh sidang tersebut.

# ART- PII

## Pasal 30 - Tatacara Pengelolaan MKE

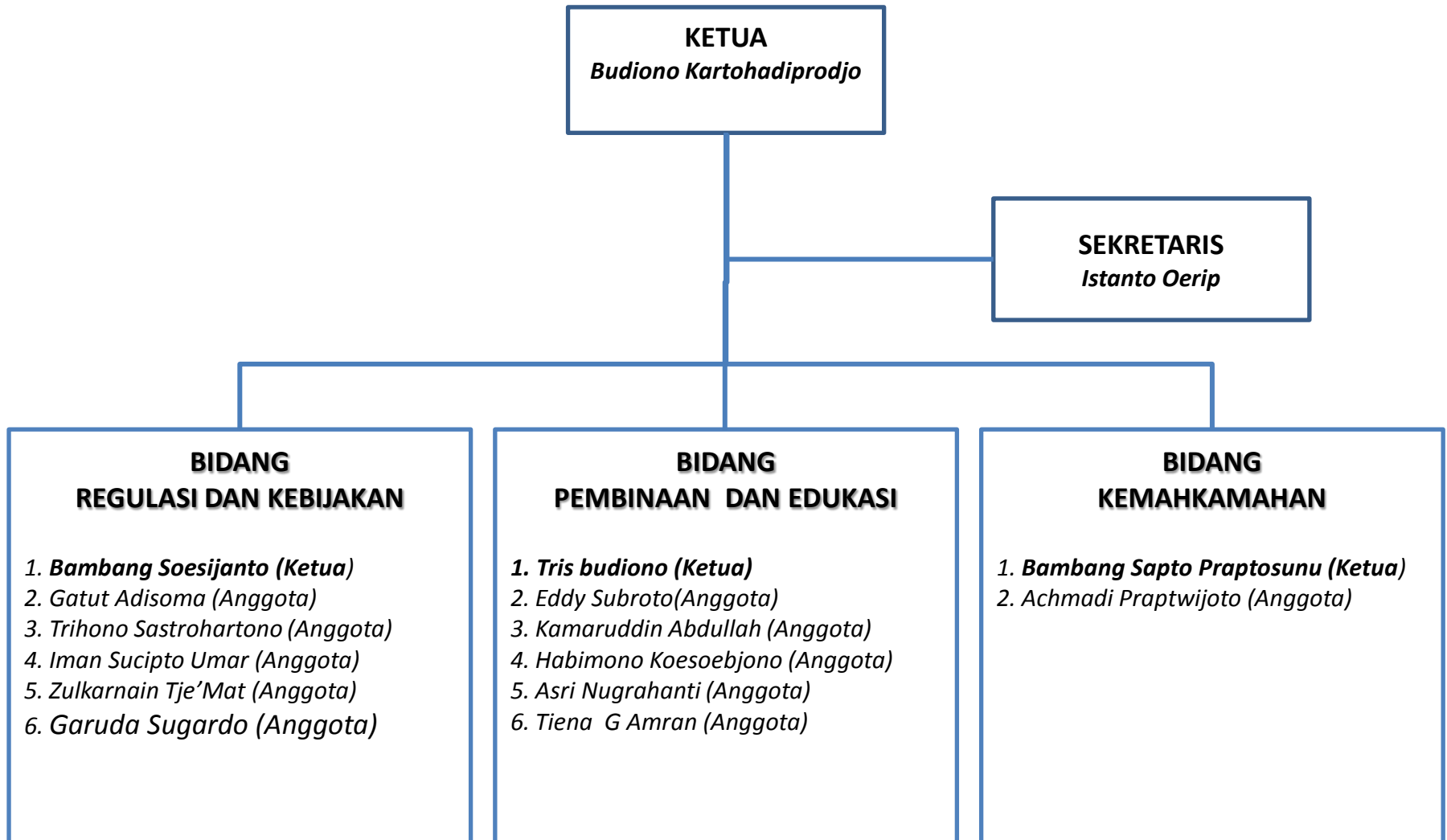
- (1) **Ketua MKE dipilih** dan ditetapkan dalam **rapat pertama MKE**.
- (2) Pengurus MKE adalah **anggota biasa**.
- (3) MKE **segera** menjalankan tugas-tugasnya setelah selesainya kongres.
- (4) **MKE dapat melakukan kegiatan** atas **inisiatif** sendiri ataupun atas usul serta **permintaan**.
- (5) MKE mengadakan **pertemuan berkala** sesama pengurus ataupun dengan pihak lain yang ditentukan sendiri oleh MKE



# **ORGANISASI MKE - PII**

# STRUKTUR ORGANISASI dan PERSONALIA

## MKE- PII





**TERIMAKASIH**